

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah Al-Faidzi Di Kota Kendari

Kasmir¹, Andi Yakub², Andi Novita Mudriani Djaoe²

¹Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah IAIN Kendari

²Dosen Fakultas Syariah IAIN Kendari

Email: khasmir06@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the form of community economic empowerment, the supporting and inhibiting factors for community economic empowerment through the Al-Faidzi Waste Bank in Kendari City, and the positive and negative impacts of the Garbage Bank on the community economy in Puawatu Village, Puawatu District, Kendari City. This research is a qualitative research, to collect data using the methods of observation, interviews and documentation. The results showed that the forms of community empowerment carried out by the Al-Faidzi Waste Bank in Kendari City included providing training to the community with the aim of improving community skills and helping people get new income from the results of waste processing. Supporting factors of community economic empowerment through the Waste Bank received a positive response from the community, pawnshops, local governments and other parties by providing assistance such as motorbike carts, sacks, and sewing machines. The inhibiting factors of community economic empowerment are busyness and the distance traveled by the community to the waste bank which is considered far. The existence of Al-Faidzi Garbage in Kendari City has had a positive impact on the community such as side jobs that provide additional income, and the negative impact has not been found.

Keywords: Empowerment, Economy, Al-Faidzi Sampah Waste Bank

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah Al-Faidzi di Kota Kendari, dan dampak positif dan negatif Bank Sampah terhadap ekonomi masyarakat di Kelurahan Puawatu, Kecamatan Puawatu, Kota Kendari. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, untuk mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Bank Sampah Al-Faidzi di Kota Kendari diantaranya memberikan pelatihan pada masyarakat dengan tujuan meningkatkan skill masyarakat dan membantu masyarakat mendapatkan penghasilan baru dari hasil pengolahan sampah. Faktor pendukung dari pemberdayaan ekonomi

masyarakat melalui Bank Sampah mendapat respon positif dari masyarakat, pengadaan, pemerintah daerah dan pihak lain dengan memberikan bantuan seperti gerobok motor, karung, dan mesin jahit. Faktor penghambat dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu kesibukan dan jarak yang ditempuh oleh masyarakat ke Bank sampah yang dinilai jauh. Keberadaan Sampah Al-Faidzi di Kota Kendari telah memberikan dampak positif pada masyarakat seperti pekerjaan sampingan yang memberikan penghasilan tambahan, dan untuk dampak negatif belum ditemukan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Ekonomi, Bank Sampah Al-Faidzi

A. Pendahuluan

Kota Kendari merupakan ibu kota dari provinsi Sulawesi Tenggara yang jumlah penduduknya cukup padat. Kepadatan penduduk ini juga memicu aktivitas manusia aktif dan hasil dari aktifitas tersebut salah satunya adalah sampah. Menurut Ghani dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka sampah semakin meningkat karena tingkat konsumsi masyarakat serta aktivitasnya¹. Kenyataan yang ada sekarang adalah sampah tersebut hanya dipindahkan pada tempat tertentu menggunakan truk sampah tanpa ada pengolahan berkelanjutan.

Sampah yang kita tahu pada umumnya adalah sarang penyakit, namun disisi lain bisa menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat, yang paham dengan cara pengolahannya. Sampah dapat memiliki nilai dan manfaat jika diolah dengan tepat. Maka dari itu, pengetahuan tentang pengelolaan sampah akan memberikan manfaat untuk kehidupan warga. Pengolahan sampah yang tepat tidak hanya akan memberikan manfaat dalam segi kesehatan tapi juga pada segi ekonomi, karena sampah dapat didaur ulang dan dijadikan barang yang bernilai ekonomis².

Sekarang ini lingkungan disekitar sudah banyak tercemar akibat dari aktivitas manusia. Masih banyak orang yang tidak peka atau tidak peduli bahkan tidak bisa menjaga dan merawat dengan baik lingkungan disekitar ia tinggal

¹ Ghani, M.A. 202..*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dan Peningkatan Nilai Guna Sampah Anorganik Di Wilayah Legoso Raya Rt 001/001 Pisangan Ciputat Timur*.Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMI,

²Sari, N. W., Thorik, S. H., Ningsih, S. U., & Anwar, M. *Membangun Sinergi Pengelolaan Bank Sampah dalam Rangka Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup*. *PENGABDIAN SOSIAL*, 1(1) (2021).

seperti membuang sampah sembarangan tempat. Oleh karena itu penting adanya kesadaran untuk menjaga lingkungan agar tetap selalu bersih indah dan nyaman.

Persoalan tentang sampah tidak sekedar mengolah sampah, tetapi juga tentang karakter masyarakat yang memiliki sifat buruk membuang sampah sembarangan. Masyarakat seringkali membuang sampah sembarangan, perilaku ini adalah salah satu karakter yang membutuhkan tindakan penanganan mengenai pengolahan sampah. Salah satu upaya yang ditawarkan adalah adanya kehadiran bank sampah yang bergerak pada bidang pengolahan dan pendayagunaan sampah. Harapan adanya bank sampah dapat memberikan dampak positif mengubah karakter masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan menjadi tertib membuang sampah.

Bank Sampah merupakan suatu metode yang cara kerjanya dengan cara mengumpulkan dan memilah sampah yang dikumpul pada satu tempat dengan melibatkan sistem seperti perbankan, yaitu dalam penghematannya berupa sampah bukan uang. Penabung atau nasabah mempunyai buku rekening (buku tabungan) dan juga dapat melakukan simpan pinjam uang yang pembayarannya menggunakan limbah sebanyak nilai beli uang dari sampah yang dipinjam. Sampah yang dikumpulkan oleh nasabah akan ditimbang dan dinilai dengan sejumlah uang, sampah tersebut nantinya akan dijual di pabrik atau agen daur ulang atau bisa juga diserahkan terimakan ke agen upcycling setempat untuk diolah³.

Tujuan dibangunnya Bank Sampah Al-Faidzi ini yaitu sebagai solusi untuk mengurangi sampah melalui proses pemilahan atau pensortiran sampah dengan tujuan meningkatkan mutu kesehatan masyarakat dan lingkungannya dengan menjadikan sampah tersebut bernilai ekonomi. Sebagai proses, mengoptimalkan dan memperkuat pemberdayaan pada kelompok yang lemah dalam masyarakat, salah satunya masyarakat yang mengalami masalah kemiskinan.. Sebagai proses, pemberdayaan bertujuan dalam hal memberikan kesempatan berupa bentuk

³ Ni Luh Putu Indiani, I. C. *Pengembangan ekonomi kreatif dan pelestarian lingkungan di kelurahan beng, Kecamatan gianyar, kabupaten giatyer. Community services Journal (CSI)*, 3 (2013).

partisipasi untuk mendapatkan sumberdaya dan pelayanan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas hidup baik itu perorangan, kelompok maupun dalam lingkungan luas masyarakat⁴

Salah satu cara pemberdayaan ekonomi yang dapat merawat lingkungan yaitu dengan cara memanfaatkan sesuatu yang awalnya tidak memiliki nilai fungsi menjadi sesuatu yang bernilai dan bermanfaat. Allah menciptakan manusia untuk menjadi pemimpin dimuka bumi yang memiliki tujuan untuk menjaga, dan merawat kekayaan bumi dan mengolahnya secara optimal sesuai porsinya. Oleh karena itu manusia dituntut untuk memiliki sikap bijaksana dalam mengelola bumi contohnya menjaga sumber daya alam dengan tidak memuang sampah sembarangan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan dan tidak terjadi kerusakan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Bank Sampah Al-Faidzi di Kota Kendari bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat telah terlaksana, namun pelaksanaanya belum terealisasi dan tidak efisien. Bahkan masyarakat belum mengetahui adanya Bank Sampah tersebut. Yang dapat dijadikan pemberdayaan ekonomi masyarakat misalkan kardus, besi, plastik, dan sebagainya yang dapat dikelola dengan baik yang dapat menghasilkan mata uang. Kemudian juga Bank Sampah ini perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat dan pemerintah, agar dapat diketahui banyak masyarakat, agar sampah yang dapat dimanfaatkan atau dijadikan penghasilan. Disamping dapat dimanfaatkan, juga dapat melindungi lingkungan salah satunya.

B. Metodologi

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif menggunakan lingkungan alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi sehingga dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data

⁴ Hajar, S., Tanjung, I.S. and Tanjung, Y., 2018. *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.

deskriptif berupa kata tertulis dari orang atau perilaku yang diamati⁵. Penelitian ini menganalisis tentang pemberdayaan Bank Sampah untuk menambah pendapatan masyarakat di Bank Sampah Al-Faidzi di Jl. R. Soeprapto No. 160, Kecamatan Puuwatu, Kelurahan Puuwatu, Kota Kendari.

C. Pembahasan

1. Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Bank Sampah Al-Faidzi Kelurahan Puuwatu Kecamatan Puuwatu Kota Kendari

Bentuk Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui pengolahan bank sampah yaitu dengan sosialisasi tentang peduli lingkungan dengan menjelaskan tentang bank sampah dan prosedur kerjanya serta menjelaskan tentang bagaimana cara memisahkan limbah rumah tangga, sampah jenis organik dan anorganik, dan juga dijelaskan mengenai tahap pembuatan kerajinan tangan menggunakan bahan bekas. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan agar masyarakat dapat membedakan jenis sampah yang dapat didaur ulang dan tidak, dan juga untuk menumbuhkan, dan mengembangkan kesadaran masyarakat tentang pengolahan sampah.

Pengolahan sampah yang dilakukan di Bank Sampah Al-faidzi adalah salah satu usaha menyeleksi sampah yang berasal dari rumah tangga. Dalam menghadapi persoalan sampah secara keseluruhan perlu adanya tindakan-tindakan alternatif pada pengelolaan. Sistem pengelolaan sampah dengan cara membuang kemudian mengumpulkansampah itu di lokasi cekungan, dan menimbungnya dengan tanah dapat menimbulkan pencemaran. Cara alternatif yang ditawarkan untuk mengatasi persoalan sampah yaitu dengan mendaur ulang dan menjadikannya kerajinan tangan yang memiliki harga sehingga bisa menjadi penghasilan tambahan untuk masyarakat dan mengurangi perilaku membuang sampah sembarangan⁶.

⁵ Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

⁶ Wintoko, B. 2016. *Bank Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Kegiatan menabung sampah adalah langkah pertama yang dilakukan untuk mengajak masyarakat untuk mengolah sampah mereka. inti dari kegiatan menabung sampah ini yaitu untuk menciptakan perubahan perilaku pada masyarakat yang serinf membuang sampah sembarangan dan bagaimana mengolah sampah tersebut.

Bank Sampah Al-Faidzi dalam sistem menabung sampah, melakukan kerja sama dengan penggadaian dalam hal menabung, pengelola Bank Sampah apa bila ada nasabah menabung sampah hasil timbangan tersebut dibawah ke penggadaian kemudian ditukar dengan sejumlah emas dan apa bila sudah cukup 1 gram maka nasabah bisa mengambil emas tersebut dan dapat dicairkan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat ditujukan pada pengembangan sumberdaya manusia, terciptanya kesempatan untuk membuka usaha sesuai dengan harapan masyarakat. Usaha pemberdayaan masyarakat yaitu salah satu usaha menaikkann derajat masayarkat yang terbelenggu dalam kemiskinan. Dengan kata lain adalah untuk membuat masyarakat mandiri⁷. Metode pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan sistem Bank Sampah dapat menjadi alternatif untuk menambah wirausaha yang baru. Dari hal ini diharapkan masyarakat bisa mendapat penghasilan tambahan dari menabung sampah.da hasil daur ulang sampah dapat pula dijual dan menjadi nilai tambah lagi.

Pemberdayaan masyarakat tidak tercipta dalam jangka waktu yang sigkat tapi terjadi melalui proses dan cara-cara tertentu dengan prosedur yang terstruktur dan bertahap hingga membuat masyarakat sampai pada kondisi bisa mengolah sampah secara mandiri. Proses pemberdayaan dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Penyadaran yaitu langkah mmebuat masayrakat memiliki kesadaran, potensi, skill dan karakter yang bisa memberikan mereka kehidupan yang lebih baik da efektif kedepannya.
- b. Pemahaman adalah tahap penyadaran masyarakat dengan memberikan pengetahuan da pandangan baru, aspirasi dan keadaan umum lainnya tentang

⁷ Totok Mardikanto, P. S. 2017. *Pemberdayaan masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

diri mereka sendir. Dalam proses pemahaman masyarakat akan belajar cara menghargai dan menghormati pemberdayaan yang menjadi tuntutan mereka dari komunitas.

- c. Memanfaatkan maksudnya masyarakat tau secara sadar dan paham bagaimana mengaplikakannya tentang pemberdayaan dan mengambil keputusan untuk menggunakannya bagi kepentingan kelompok.
- d. Menggunakan berarti keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam pemberdayaan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Adanya Bank sampah Al-Faidzi, bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan yaitu dengan membuat masyarakat ikut andil secara langsung mengatasi persoalan sampah melalui kemampuan yang mereka miliki dalam bentuk melakukan pemilaa dan pengelolaan sampah secara efektif dan benar. Hal ini sesuai dengan prinsip Sumodiningrat yang mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah upaya megoperasikan ekonomi dalam bentuk moder, kuat dan dalam skala besar pada dunia pasar. Untuk kendala berupa kendala struktural yang membutuhkan solusi dan perbaikan yang dimulai dari perbaikan struktural pemberdayaan.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah Al-Faidzi Kelurahan Puuwatu Kecamatan Puuwatu Kota Kendari

Program yang dilakukan oleh Bank Sampah Al-Faidzi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak selalu berjalan mulus, akan ada kendala baik dari faktor pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung dalam pemberdayaan ekonomi msayarakat melalui Bank Sampah Al-Faidzi adalah kemampuan melakukan program yang sudah di programkan. adalah salah satu faktor pendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank smpah Al-faidzi. Tanggapan positif masyarakat diberikan pada bank sampah yang di anggap dapat memberikan manfaat untuk masyarakat.

Keberadaan Bank Sampah Al-Faidzi dengan program pemberdayaan yang dilakukan berdasarkan data yang terjadi dilapangan, dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung yaitu adanya dukungan dari

pihak pemerintah kelurahan, pihak Dinas lingkungan hidup dan kehutanan, pihak pegadaian puuwatu, serta ibu-ibu majelis taklim kepada Bank Sampah Dengan memberikan dukungan sarana dan prasarana berupa mesin jahit, grobak motor karung dan lain-lain. Karena mereka menganggap bahwa bank Sampah Al-Faidzi telah meberikan peluang usaha baru kepada masyarakat, karena banyak orang yang beranggapan sampah itu tidak berguna, tidak bermanfaat bahkan membahayakan. Dengan adanya Bank Sampah Al-Faidzi yang dulunya sampah tidak ada nilainya dan sekarang menjadi salah satu sumber pendapatan lain masyarakat dengan mengikuti program yang dilaksanakan oleh Bank Sampah Al-Faidzi.

Selain faktor pendukung ada juga faktor peghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu sosialisasi yag kurang tentang Bank Sampah kepada masyarakat dalam skla yang lebih luas, terkendalanya oleh kesibukan masing-masing dan jarak rumah yang lumayan jauh.

3. Dampak positif dan Negatif Bank Sampah Al-Faidzi Terhadap Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Bank Sampah Al-Faidzi telah memberikan dampak baik positif maupun negatif khususnya yang menjadi nasabah. Dengan mengolah sampah, masyarakat memiliki kemampuan baru dalam menjaga dan mengeloh sampah yang dihasilkan.

Dampak positif adanya Bank Sampah Al-Faidzi dapat dilihat dari aspek pendidikan seperti sampah yang telah dipilah dan dikumpulkan, kegiatan tersebut dapat memberikan pendidikan pada masayraakat dalam memisahkan sampah sebagai bentuk peduli lingkungan. Dari aspek sosial dapat dilihat dari keakraban hubungan antar nasabah. Serta aspek kesehatan yaitu lingkungan menjadi lebih sehat, bersih dan terbebas dari sampah.

Implementasi program pelolaan Bank Sampah Al-Fadzi memberikan dampak positif yang jika dilihat dari program menabung dan pelatihan kerajinan tangan dari sampah dapah menjadikan usaha kreatif guna memotovasi masyarakat untuk mandiri secara ekonomi dan dapat memberikan pengetahuan tentang sumber pendapatan dari sampah yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari

Bank Sampah Al-Faidzi melalui program yang dijalankan memberikan nasabah untuk mendapatkan nilai rupiah dari sampah oleh sebagian masyarakat menganggap bahwa sampah tidak bermanfaat, dan bahkan menjadi sumber penyakit. Namun dengan melalui Bank Sampah Al-Faidzi sampah bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat bahkan bernilai ekonomi serta dapat menjaga lingkungan sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa keberadaan bank sampah Al-faidzi telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, manfaat itu diantaranya memberikan penghasilan tambahan untuk masyarakat, menambah potensi dan kemampuan dalam mengolah sampah, menciptakan komunitas yang sehat tepat bersosialisasi dan menciptakan sikap saling peduli dan tolong menolong seperti kegiatan sedekah sampah. Adanya bank sampah Al-faidzi menjadikan lingkungan lebih nyaman, bersih dan sehat dari sampah.

D. Penutup

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan Bank Sampah Al-Faidzi adalah pertama dengan menabung sampah dan disosialisasikan kepada masyarakat melalui ibu-ibu majelis taklim menggunakan media sosial. Kedua adalah melakukan pelatihan keterampilan pengelolaan sampah dengan tujuan menambah pengetahuan skill untuk masyarakat, dan terkhususnya kepada nasabah Bank Sampah Al-Faidzi serta mengikuti lomba-lomba kerajinan tangan yang terbuat dari sampah yang menghasilkan uang.
2. Faktor penghambat dan pendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah respon baik dari masyarakat dengan berpartisipasi dalam menabung sampahnya. Adanya dorongan dari nasabah dan pihak luar seperti pegadaian yang sangat mendukung dengan memberikan gerobak motor dan karung untuk sampah agar tidak berserakan. Dan untuk pemerintah kelurahan Puuwatu memberikan mesin jahit 7 unit. Selanjutnya faktor penghambat dengan adanya Bank Sampah terhadap memberdayakan ekonomi masyarakat adalah masih

sosialisasi yang kurang kepada masyarakat luas, terhalang oleh kesibukan masing- masing penabung dan jarak tempuh sebagian rumah jauh dari Bank Sampah.

3. Dampak positif dan negatif adanya Bank Sampah yaitu dari segi dampak positif bisa menambah penghasilan uang jajan karena kita ketahui bahwa sampah adalah barang buangan ternyata bisa menambah penghasilan, dan sampah juga dapat ditukar dengan emas. Sedangkan dampak negatifnya tidak ada.

Daftar Pustaka

- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ghani, M.A. 202..*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dan Peningkatan Nilai Guna Sampah Anorganik Di Wilayah Legoso Raya Rt 001/001 Pisangan Ciputat Timur*.Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMI.
- Hajar, S., Tanjung, I.S. and Tanjung, Y., 2018. *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Ni Luh Putu Indiani, I. C. *Pengembangan ekonomi kreatif dan pelestarian lingkungan di kelurahan beng, Kecamatan gianyar, kabupaten giayer*.*Community services Journal (CSI)*,3 (2013).
- Sari, N. W., Thorik, S. H., Ningsih, S. U., & Anwar, M. *Membangun Sinergi Pengelolaan Bank Sampah dalam Rangka Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup*. *PENGABDIAN SOSIAL*, 1(1) (2021).
- Totok Mardikanto, P. S. 2017. *Pemberdayaan masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Wintoko, B. 2016. *Bank Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss